

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan dibangun pastinya memiliki tujuan yaitu untuk mencari suatu keuntungan yang biasa dikenal dengan sebutan laba. Laba adalah salah satu elemen yang penting yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Menurut M. Nafarin (2007:788), laba adalah perbedaan antara keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran dengan pendapatan untuk periode tertentu. Sehingga laporan keuangan adalah salah satu media informasi yang bisa digunakan oleh pihak eksternal untuk mengetahui gambaran mengenai keadaan yang terjadi didalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan informasi keuangan sangatlah penting untuk pihak internal sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan sedangkan untuk pihak eksternal sebagai alat pertimbangan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Hal inilah yang akan mendorong pihak internal perusahaan untuk melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi keuangan, dikarenakan pihak investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi dari informasi keuangan yang disampaikan perusahaan, sehingga perusahaan akan menampilkan atau menyajikan laporan keuangan yang telah dikelola sedemikian rupa kepada investor agar perusahaan terlihat dalam keadaan yang baik untuk *going concern* dan sebagai tempat yang baik juga untuk berinvestasi. Dan hal inilah yang dinamakan manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan oportunistis seseorang manajer untuk memperlakukan angka-angka didalam laporan keuangan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Menurut Syamsuddin (2001:89), leverage yaitu kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang dibiayai hutang untuk memperbesar pendapatan perusahaan. Sehingga semakin tinggi tingkat rasio leverage

menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghadapi perjanjian hutang, sehingga pihak eksternal perusahaan atau investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi maka memiliki resiko yang besar juga. Oleh karena itu, ketika rasio leverage tinggi maka akan memicu suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba agar bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang. Penelitian yang berhubungan dengan leverage diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh ¹ Tala, O dan Karamoy, H (2017) dan ² Gunawan, I.K (2015) yang menyatakan bahwa leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustia, Y.P dan Suryani, E. (2018), yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dan Agustia, Dian (2013) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam satu periode. Semakin tinggi profitabilitas semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sehingga ketika suatu perusahaan mendapatkan profitabilitas yang kecil, hal inilah yang menjadi pemicu suatu perusahaan melakukan manajemen laba agar laporan keuangannya terlihat bagus dimata investor. Penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustia, Y.P dan Suryani, E. (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut penelitian Tala, O dan Karamoy, H (2017) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, penelitian ini adalah penelitian mengulang dari penelitian sebelumnya, karena adanya ketidakkonsistenan dari penelitian terdahulu dan peneliti ingin meneliti penelitian yang terdahulu diperbarui sesuai data-data yang terbaru. Data yang digunakan adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2018 sebagai populasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas peneliti mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap manajemen laba
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk bidang akuntansi serta dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan diharapkan penelitian ini mampu menyampaikan deskripsi yang jelas tentang pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan manajemen laba pada suatu perusahaan, karena jika perusahaan melakukan manajemen laba maka akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap laporan yang disajikan oleh perusahaan. Sedangkan bagi investor penelitian ini diharapkan, dapat dijadikan rujukan atau pertimbangan untuk investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.